

**PROSES PERKEMBANGAN PASAR JUMAT SIMPANG  
NAGARI KOTO NAN DUO KECAMATAN KOTO BALINGKA  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FILZA SAHRA**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**PROSES PERKEMBANGAN PASAR JUMAT SIMPANG  
NAGARI KOTO NAN DUO KECAMATAN KOTO BALINGKA  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**FILZA SAHRA, 2110813010. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi : Proses Perkembangan Pasar Jumat Simpang Nagari Koto Nan Duo, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kajian yang mengungkap proses terbentuk dan berkembangnya Pasar Jumat Simpang di Nagari Koto Nan Duo, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Pasar ini tumbuh dari inisiatif masyarakat dan berkembang secara bertahap hingga menjadi pusat kegiatan ekonomi lokal yang penting. Namun, belum diketahui secara pasti faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mendorong terbentuknya pasar tersebut, serta tahapan-tahapan dalam proses perkembangannya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses terbentuknya Pasar Jumat Simpang dan bagaimana tahapan perkembangannya dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya pasar dan menguraikan proses perkembangan pasar tersebut sebagai bagian dari dinamika sosial ekonomi masyarakat setempat.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan wawancara mendalam kepada dua belas orang informan pelaku dan tiga orang informan pengamat. Penelitian ini menggunakan teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Jumat Simpang mulai terbentuk sekitar tahun 1996 sebagai respons masyarakat terhadap kebutuhan ruang ekonomi yang dekat dan terjangkau. Awalnya berbentuk pasar *jonjong* di halaman rumah dan tepi jalan, pasar ini tumbuh berkat partisipasi aktif masyarakat dan tokoh setempat. Faktor utama terbentuknya pasar adalah kebutuhan akan pasar yang mudah diakses, kemudian agar perputaran ekonomi meningkat dan hasil pertanian sebagai komoditas utama. Perkembangan pasar ditandai dengan pemindahan ke bekas lapangan bola, pembangunan pondok sederhana, dan pembangunan los permanen secara bertahap melalui dana desa dan swadaya masyarakat. Meski mengalami pertumbuhan, pasar menghadapi kendala keterbatasan lahan dan fasilitas, serta belum adanya solusi jangka panjang akibat terbatasnya kapasitas pengelola pasar dalam mengembangkan infrastruktur.

**Kata Kunci : Pasar Tradisional, Perkembangan, Proses**

**FILZA SAHRA, 2110813010. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: The Development Process of the Friday Market in Nagari Koto Nan Duo, Koto Balingka Subdistrict, West Pasaman Regency. Supervisor Drs. Ardi Abbas, MT.**

### **ABSTRACT**

This research is motivated by the lack of studies that explore the formation and development process of the Friday Market (Pasar Jumat Simpang) in Nagari Koto Nan Duo, Koto Balingka Subdistrict, West Pasaman Regency. The market emerged from community initiatives and gradually evolved into a vital center of local economic activity. However, the specific social, economic, and cultural factors that contributed to its establishment, as well as the stages of its development over time, remain unclear. Therefore, this study seeks to answer the following research questions: how did the Friday Market come into existence, and what are the stages of its development over time? The purpose of this study is to describe the factors that led to the formation of the market and to outline its development process as part of the local community's socio-economic dynamics.

To achieve these objectives, in-depth interviews were conducted with twelve key actors and three observer informants. This study employs Émile Durkheim's Social Solidarity Theory. A qualitative method with a descriptive research type was used. Data collection techniques included in-depth interviews and observation, with informants selected through purposive sampling.

The findings reveal that the Friday Market began to form around 1996 as a community response to the need for accessible and nearby economic space. Initially operating as a "*jonjong*" market located in front yards and along the roadside, it expanded due to active participation from local residents and community leaders. The main factors behind the formation of the market were the need for an easily accessible marketplace, the aim of increasing economic circulation, and the role of agricultural products as the main commodities. Its development is marked by relocation to a former football field, the construction of simple stalls, and the gradual building of permanent market structures funded by village budgets and community self-help initiatives. Despite its growth, the market still faces challenges such as limited land and facilities, and the absence of long-term solutions due to the limited capacity of market management to improve infrastructure.

**Keywords: Development, Process, Traditional Market**